BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah berjalan semakin pesat dan telah di terapkan pada sebuah organisasi, lembaga pendidikan bahkan perusahaan yang di gunakan sebagai penunjang kegiatan operasional baik dari proses pengolahan data dan penyajian suatu informasi yang cepat, tepat, dan akurat.

Informasi sangat di butuhkan oleh manusia, karena dengan informasi seseorang akan mengetahui apa saja yang sedang terjadi di sekitarnya juga dengan informasi seseorang akan mampu mengambil langkah - langkah untuk pengambilan keputusan baik untuk keperluan pribadi, bisnis, pendidikan dan sebagainya.

Pengelolaan informasi yang cepat, tepat dan akurat dipandang sangat penting karena dapat membantu tumbuh kembangnya sebuah organisasi maupun instansi. Maka dari itu, untuk mengelola informasi tersebut dibutuhkan sebuah sistem pendukung yang di sebut dengan sistem informasi.

Salah satu bentuk implementasi sistem informasi yang cepat, tepat dan akurat ini adalah sistem informasi berbasis *website* yang memanfaatkan teknologi komputer dan teknologi *internet*. Penyebaran atau penyampaian informasi yang dilakukan memanfaatkan teknologi *internet* yang bersifat *online*, sehingga

informasi yang diakses dapat dilakukan oleh siapa saja yang berhak, dimana dan kapan saja selama tersambung dengan *internet*.

Lembaga pendidikan sebagai suatu wadah yang berfungsi sebagai tempat melaksanakan proses belajar-mengajar, pelatihan dan pengembangan terhadap anak didiknya, di era globalisasi ini di harapkan suatu pendidikan dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi informasi untuk menunjang kegiatan akademik yang dapat memberikan pelayanan dan fasilitas untuk siswa – siswanya guna untuk memberikan informasi tentang perkembangan proses belajar siswa secara cepat dan tepat melaui media *internet*.

Sehubungan dengan perkembangan Teknologi Informasi maka sangatlah berpengaruh pada dunia pendidikan khususnya SMA Negeri 25 Bandung. SMA Negeri 25 Bandung adalah sekolah menengah atas negeri yang ada di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. SMA Negeri 25 Bandung berdiri pada tahun 1981 dan beralamat di jalan komplek Batu Raden VIII/21 Ciwastra, Bandung. SMA Negeri 25 Bandung saat ini memiliki 64 guru pengajar dan jumlah siswa-siswi pada tahun ajaran 2012 - 2013 dari kelas 10 sampai kelas 12 berjumlah sebanyak 1187 siswa dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.1 Daftar jumlah siswa/i perkelas pada tahun 2012 - 2013

Kelas	Jumlah Kelas	Jurusan IPA	Jurusan IPS
10	11 Kelas	-	-
11	10 Kelas	5 Kelas	5 Kelas
12	8 Kelas	4 Kelas	4 Kelas

Kegiatan operasional yang berjalan pada SMA Negeri 25 Bandung sering terdapat permasalahan-permasalahan dalam pengolahan data-data dan penyampaian informasi yang di sajikan masih sangat lambat sehingga sistem yang sedang berjalan saat ini masih kurang efisien.

Pendaftaran di buka sesuai dengan waktu yang di tentukan. Apabila calon siswa baru yang berada di luar kota yang ingin mendaftar di SMA Negeri 25 Bandung, maka harus segera datang langsung untuk melakukan pendaftaran. Hal ini sangat membuat calon siswa baru yang berada di luar kota mengalami keterlambatan mendaftar jika ada calon siswa baru yang mengalami halangan - halangan tertentu selama waktu pendaftaran di buka hingga pendaftaran penerimaan siswa baru di tutup.

Pembagian jadwal mata pelajaran yang digunakan masih dikerjakan secara manual dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk membuat jadwal mata pelajaran tersebut karena membutuhkan kesesuaian antara guru, kelas, mata pelajaran, hari dan jam mengajar yang harus sesuai sehingga tidak terjadi bentrok serta belum adanya media teknologi lain untuk menginformasikan jadwal mata pelajaran sehingga siswa ataupun orang tua siswa dalam mengetahui informasi jadwal mata pelajaran tersebut harus menunggu saat guru atau wali kelas masing - masing memberi pengumuman di depan kelas atau harus menunggu saat jadwal mata pelajaran di pasang pada majalah dinding sekolah.

Begitu juga dengan pengolahan data nilai siswa oleh guru masih kurang efektif karena masih di lakukan dengan cara pencatatan sehingga proses pengolahan data nilai siswa berjalan lambat dan terjadi keterlambatan dalam

penyerahan nilai siswa kepada wali kelas dan informasi laporan penilaian hasil belajar siswa di peroleh oleh siswa dan orang tua ketika saat pembagian raport. Hal ini tentu sangat tidak efisien, baik siswa maupun orang tua siswa hanya mengetahui laporan hasil belajar pada saat tertentu saja yaitu pada saat pembagian raport. Sama halnya dengan soal absensi, orang tua hanya tahu berapa banyak ketidak hadiran putra/putrinya hanya pada waktu pembagian raport saja yang tercantum pada raport yang di bagikan pada tiap akhir semester.

Proses pencarian data pun memakan waktu yang cukup lama serta penyajian informasi yang dilakukan masih kurang cepat, tepat dan akurat karena media penyampaian informasi saat ini hanya berupa alat "tradisional" seperti mading dan dokumen fisik seperti selembaran dan raport.

Maka berdasarkan uraian diatas penulis ingin melakukan penelitian yang di harapkan dapat mengatasi permasalahan yang di hadapi oleh SMA Negeri 25 Bandung. Oleh karena itu judul penelitian yang dapat di ambil adalah "***Sistem Informasi Akademik pada Sekolah Menengah Atas Negeri 25 Bandung Berbasis Web ".***

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang telah diuraikan pada latar belakang penelitian, maka terdapat indentifikasi masalah dan rumusan masalah sebagai berikut :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mencoba untuk

mengindentifikasi masalah yang berkaitan dengan sistem informasi akademik pada SMA Negeri 25 Bandung, yaitu :

1) Proses pendaftaran bagi calon siswa baru yang ingin mendaftar masih harus datang ke sekolah untuk melakukan pendaftaran. Pendaftaran di buka sesuai dengan waktu yang di tentukan. Apabila calon siswa baru yang berada di luar kota yang ingin mendaftar di SMA Negeri 25 Bandung maka harus segera datang langsung untuk melakukan pendaftaran. Hal ini sangat membuat calon siswa baru yang berada di luar kota mengalami keterlambatan mendaftar jika ada calon siswa baru yang mengalami halangan-halangan tertentu selama waktu pendaftaran di buka hingga pendaftaran PSB di tutup.
2) Pembagian jadwal mata pelajaran yang digunakan masih dikerjakan secara manual serta belum adanya media teknologi lain untuk informasi penjadwalan mata pelajaran kepada siswa yang di ketahui oleh siswa lebih cepat terutama untuk siswa yang masih berada di luar kota yang masih menghabiskan masa liburnya.
3) Pengolahan absensi dan penilaian data siswa oleh guru masih dilakukan dengan pencatatan sehingga proses pengolahannya berjalan lambat dan Informasi laporan absensi dan laporan hasil belajar siswa di peroleh oleh siswa dan orang tua ketika saat pembagian raport. Sehingga memperlambat orang tua untuk mengetahui perkembangan pembelajaran anaknya di SMA Negeri 25 Bandung.
4) Proses pencarian data baik data siswa dan data guru dilakukan masih dengan cara manual sehingga dapat memperlambat proses pencarian data.

1.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah :

1) Bagaimana sistem informasi akademik yang sedang berjalan pada SMA Negeri 25 Bandung saat ini.
2) Bagaimana perancangan sistem informasi akademik berbasis web di SMA Negeri 25 Bandung.
3) Bagaimana melakukan pengujian sistem informasi akademik berbasis web pada SMA Negeri 25 Bandung.
4) Bagaimana implementasi pengoprasian sistem informasi akademik berbasis web pada SMA Negeri 25 Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan adalah untuk menemukan suatu cara pemecahan masalah yang tepat dalam pengolahan data dan informasi pada SMA Negeri 25 Bandung dengan tujuan untuk :

1) Untuk mengetahui permasalahan - permasalahan sistem yang sedang berjalan pada SMA Negeri 25 Bandung kususnya sistem akademik.
2) Untuk membangun sistem informasi akademik berbasis web pada SMA Negeri 25 Bandung.
3) Untuk melakukan pengujian sistem informasi akademik berbasis web yang di buat untuk SMA Negeri 25 Bandung.
4) Untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem informasi akademik

berbasis web yang akan di bangun pada SMA Negeri 25 Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua kegunaan penelitian, yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis.

1.4.1 Kegunaan Praktis

Ada beberapa kegunaan praktis yang dapat di peroleh dari penelitian ini, diantaranya adalah :

1) Bagi SMA Negeri 25 Bandung di harapkan dengan adanya sistem informasi akademik ini sangat berguna bagi kelancaran calon siswa baru dalam proses pendaftaran dan juga memudahkan para siswa menerima informasi yang berhubungan dengan akademik dengan mudah yang dapat di lakukan dimana saja selama terkoneksi dengan *internet*, serta para pihak sekolah dapat memanfaatkan sistem informasi akademik berbasis web ini untuk meningkatkan kinerja sekolah dalam menangani data dan informasi akademik siswa dengan mudah dan lebih cepat sehingga SMA Negeri 25 Bandung bisa selangkah lebih maju dan bersaing dengan sekolah-sekolah setingkat lainnya.

2) Bagi para siswa dan orang tua siswa bisa dengan mudah melakukan pengecekan nilai pelajaran secara online dan bisa memperoleh informasi yang lainnya dengan mudah yang berhubungan dengan kegiatan akademik.

1.4.2 Kegunaan Akademis

kegunaan akademis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan suatu karya penelitian baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi.

2) Bagi peneliti lain, dapat menjadi referensi atau acuan apabila mempunyai topik penelitian yang sama.

3) Manfaat bagi peneliti, untuk memenuhi syarat kelulusan dalam penyusunan skripsi dan peneliti juga bisa menerapkan pengetahuan yang telah didapat di perkuliahan dangan kenyataan yang sesungguhnya di lapangan.

1.5 Batasan Masalah

Agar tercapai tujuan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka diperlukan suatu batasan masalah yang membatasi masalah – masalah yang akan dicoba untuk mendapatkan solusinya. Adapun batasan masalah dari topik penelitian ini yaitu:

1) Sistem informasi yang akan di bangun adalah sistem informasi akademik berbasis web dengan pengolahan layanan pendaftaran siswa baru secara online, pengolahan pembagian kelas, pengolahan jadwal mata pelajaran,

pengolahan absensi dan pencatatan nilai yang dimana setiap siswa dapat mengetahui nilai dan jadwal mata pelajaran masing-masing secara online.

2) Pengolahan absensi yang diolah adalah absensi dari tiap-tiap siswa yang akan di lihat oleh siswa atau pun orang tua/wali siswa secara online.

3) Pembagian jadwal mata pelajaran masih semi otomatis.

4) Data nilai siswa yang akan diolah hanya merupakan nilai akhir per semester dari masing-masing guru mata pelajaran

5) Data siswa yang diolah hanya mencakup siswa kelas satu.

6) Standar kenaikan kelas ditentukan dari total nilai akhir semester 1 dan 2 dibagi jumlah mata pelajaran dikali 2.

1.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Sistem Informasi Akademik pada Sekolah Menengah Atas Negeri 25 Bandung Berbasis Web, maka tempat dimana akan dilakukan penelitian adalah di SMA Negeri 25 Bandung, Komp Batu Raden VIII/21 Ciwastra Bandung.

Adapun jadwal penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2 Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	TAHUN 2013																							
		Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Mengumpulkan Kebutuhan**																								
	a. Survei																								
	b. Obesrvasi																								
	c. Wawancara																								
	d. Pegumpulan																								
	e. Analisis Kebutuhan																								
2	**Perancangan Prototype**																								
	a. Perancangan Proses																								
	b. Perancangan Basis Data																								
3	**Evaluasi Prototype**																								
	a. Struktur																								
	b. Struktur Menu																								
	c. Kodefikasi																								
	d. Desain Input / Output																								
	e. Pengujian Perangkat lunak																								